

PERAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA BAHASA INDONESIA

Laili Amalia

¹ Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura
lailiamalia@unira.ac.id



* Laili Amalia
Email:
lailiamalia@unira.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbicara merupakan komponen esensial dalam pendidikan bahasa Indonesia yang memegang peranan penting dalam proses komunikasi efektif. Namun, mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan keterampilan ini, seperti kurangnya rasa percaya diri dan minimnya kesempatan untuk berlatih dalam konteks yang relevan. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) telah dikenal sebagai metode yang inovatif dan efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV yang aktif terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan berbicara mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam proyek menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi yang lebih baik, serta keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek menyediakan konteks yang relevan dan nyata bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam komunikasi lisan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, dan metode ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum program studi bahasa Indonesia. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya dukungan institusional dan umpan balik konstruktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk implementasi pembelajaran berbasis proyek yang lebih luas di berbagai konteks pendidikan bahasa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Berbicara, Mahasiswa Bahasa Indonesia

Article History:

Abstract

Received 01 April 2024

Revised Aug 06 April
2024

Accepted 30 April 2024

Speaking skills are an essential component of Indonesian language education that plays an important role in the process of effective communication. However, students often face various challenges in developing this skill, such as lack of confidence and minimal opportunities to practice in relevant contexts. Project-based learning has been recognized as an innovative and effective method in overcoming these challenges. This study aims to explore the role of project-based learning in improving the speaking skills of Indonesian language study program students at Madura University. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The research subjects are fourth semester students who are actively involved in project-based learning. The results showed that this method had a significant positive impact on students' speaking skills. Students involved in the project showed increased confidence, better communication skills, and higher critical thinking skills. In addition, project-based learning provides a relevant and real context for students to practice speaking, which ultimately improves their ability in oral communication. The conclusion of this study is that project-based learning

Keyword : *Project Based Learning, Speaking Skills, Indonesian Language Students*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan bahasa Indonesia yang memegang peranan penting dalam proses komunikasi efektif (Paksi & Iswari, 2022). Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan ide, pendapat, dan gagasan secara jelas dan tepat (Hajarudin, 2023). Selain itu, keterampilan ini juga menjadi indikator utama dalam penilaian kompetensi berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, terutama mereka yang sedang menempuh pendidikan di program studi bahasa Indonesia (Wahyuningsih & Susanti, 2020).

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka (Sihombing, 2023). Beberapa di antaranya meliputi kurangnya rasa percaya diri, minimnya kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks yang relevan, serta kurangnya dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Tantangan-tantangan ini sering kali menghambat mahasiswa dalam mencapai kompetensi berbicara yang diharapkan (Muttaqin et al., 2023).

Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) telah dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berbicara (Firdaus & Septiady, 2023). Metode ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Pramono, 2016). Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang lebih baik (Wahyuningsih & Susanti, 2020).

Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa (Anggara, 2017). Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata yang membutuhkan komunikasi efektif (Kamiri, 2022). Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar berbicara secara alami dan kontekstual, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara signifikan (Annisa & Safii, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Dengan memahami efektivitas metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan relevan di

bidang pendidikan bahasa. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar dalam mengimplementasikan metode ini secara efektif. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian ilmiah mengenai pembelajaran berbasis proyek dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara dalam pendidikan bahasa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pengajar dan lembaga pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek (Kamiri, 2022). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara mahasiswa serta menginterpretasikan data dalam konteks yang lebih luas dan holistik (Batubara, 2023).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Kriteria pemilihan subjek didasarkan pada partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang telah diimplementasikan dalam kurikulum mereka. Karakteristik mahasiswa yang menjadi subjek penelitian meliputi variasi dalam kemampuan berbicara, latar belakang pendidikan, dan motivasi belajar. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai topik penelitian (Aryawan, 2023).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis proyek dan keterampilan berbicara mereka. Observasi partisipatif dilakukan selama pelaksanaan proyek untuk mengamati interaksi dan keterlibatan mahasiswa secara langsung (Ejie, 2021). Analisis dokumen digunakan untuk menilai hasil proyek dan materi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti melakukan pengumpulan informasi awal mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di program studi bahasa Indonesia (Mukharomah et al., 2023). Selanjutnya, peneliti melakukan pemilihan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Wawancara mendalam dan observasi partisipatif dilakukan secara bertahap selama pelaksanaan proyek (Baho et al., 2021). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan keterampilan berbicara mahasiswa.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik (Aprilianto et al., 2023). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul. Proses analisis meliputi tahap pengkodean awal, pencarian

tema, peninjauan tema, dan penamaan tema. Hasil analisis tematik ini kemudian digunakan untuk menginterpretasikan dan menyimpulkan peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Interpretasi data dilakukan dengan mengacu pada kerangka teoritis yang relevan serta konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan yang signifikan terkait dengan peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara mahasiswa. Berdasarkan wawancara mendalam dengan mahasiswa, mayoritas dari mereka melaporkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan berbicara setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengungkapkan ide dan pendapat mereka di depan umum.

Selain itu, observasi partisipatif selama pelaksanaan proyek menunjukkan adanya peningkatan interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa. Mahasiswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan presentasi, dan berdebat mengenai topik-topik yang dibahas dalam proyek. Keterlibatan aktif dalam aktivitas-aktivitas ini memberikan mereka kesempatan untuk berlatih berbicara secara intensif dan kontekstual, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Observasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan bahasa yang lebih variatif dan kompleks dalam komunikasi mereka, menunjukkan peningkatan dalam aspek kebahasaan dan retorika.

Analisis dokumen proyek yang dihasilkan oleh mahasiswa juga mendukung temuan ini. Dokumen-dokumen tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam penggunaan bahasa dan penyampaian ide. Mahasiswa mampu menyusun argumen yang lebih terstruktur dan logis, serta menggunakan gaya bahasa yang lebih persuasif dan efektif. Hasil proyek-proyek ini mencerminkan kemampuan berbicara yang lebih baik, baik dari segi konten maupun penyampaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya membantu mahasiswa dalam aspek praktik berbicara, tetapi juga dalam penguasaan teori dan keterampilan retorika.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Metode ini memberikan mereka kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks yang nyata dan relevan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam pengajaran keterampilan berbicara di program studi bahasa Indonesia. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi praktis bagi pengajar dalam mengimplementasikan metode pembelajaran ini secara lebih luas dan sistematis.

2. Analisis dan Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi peningkatan ini. Pertama, adanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Mahasiswa yang terlibat dalam proyek-proyek ini merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif karena mereka bekerja dalam tim dan memiliki tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini mendorong mereka untuk lebih sering berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, sehingga meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga memberikan konteks yang nyata dan relevan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Proyek-proyek yang diberikan biasanya berkaitan dengan isu-isu aktual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka harus melakukan penelitian, menyusun argumen, dan mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas, yang semuanya memerlukan keterampilan berbicara yang baik. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara secara intensif dalam situasi yang mirip dengan dunia nyata.

Pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi keterampilan berbicara mahasiswa melalui beberapa mekanisme. Pertama, metode ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam menyelesaikan proyek, mahasiswa harus mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan menyusun argumen yang logis dan persuasif. Proses ini melibatkan penggunaan bahasa yang lebih kompleks dan variatif, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis ini sangat penting dalam komunikasi lisan, karena membantu mahasiswa untuk menyampaikan ide dan argumen mereka secara jelas dan efektif.

Kedua, pembelajaran berbasis proyek juga mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum. Melalui presentasi dan diskusi kelompok, mahasiswa terbiasa berbicara di hadapan audiens, yang membantu mereka mengatasi rasa takut dan gugup. Peningkatan kepercayaan diri ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk berbicara dengan lebih lancar dan meyakinkan. Mahasiswa yang merasa lebih percaya diri cenderung lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Ketiga, pembelajaran berbasis proyek memberikan umpan balik yang konstruktif dari pengajar dan teman sebaya. Selama proses presentasi dan diskusi, mahasiswa menerima umpan balik mengenai cara mereka berbicara, termasuk aspek-aspek seperti artikulasi, intonasi, dan penggunaan bahasa tubuh. Umpan balik ini sangat penting untuk perbaikan diri dan membantu mahasiswa untuk mengenali kelemahan mereka dan berusaha untuk memperbaikinya. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara, tetapi juga menyediakan mekanisme untuk evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek memberikan lingkungan yang mendukung dan memotivasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dari segi teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam komunikasi lisan. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi pengajaran yang efektif dalam program studi bahasa Indonesia dan memberikan dasar yang kuat untuk implementasi yang lebih luas di berbagai konteks pendidikan.

3. Diskusi

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (2019) serta oleh Smith dan Jones (2020) juga menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dan keterampilan berbicara mereka dalam konteks pendidikan bahasa. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Temuan penelitian ini mengonfirmasi hasil-hasil tersebut dan menambahkan bukti empiris dari konteks pendidikan bahasa Indonesia, khususnya di Universitas Madura.

Namun, ada beberapa perbedaan yang perlu dicatat. Penelitian ini menyoroti pentingnya kontekstualisasi proyek-proyek dengan isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, yang mungkin tidak diungkapkan secara eksplisit dalam penelitian sebelumnya. Selain

itu, penelitian ini juga menekankan peran umpan balik konstruktif dari pengajar dan teman sebaya sebagai faktor penting dalam peningkatan keterampilan berbicara, yang mungkin belum banyak dibahas dalam studi-studi terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung temuan sebelumnya tetapi juga memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor spesifik yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan bagi praktik pendidikan bahasa Indonesia. Pertama, temuan ini memberikan bukti kuat bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Pengajar di program studi bahasa Indonesia dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum mereka, dengan merancang proyek-proyek yang relevan dan menantang yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, pengajar juga perlu memberikan umpan balik konstruktif secara rutin untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan mereka dalam berbicara.

Kedua, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan institusional dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek. Lembaga pendidikan perlu menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan bagi pengajar tentang cara merancang dan mengelola proyek, serta fasilitas yang mendukung kolaborasi dan presentasi mahasiswa. Dengan dukungan yang memadai, pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa dan kualitas pendidikan bahasa Indonesia secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi bahasa Indonesia di Universitas Madura. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi yang lebih baik, dan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Pembelajaran berbasis proyek mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan menyediakan konteks yang relevan bagi mereka untuk berlatih berbicara, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi praktis bagi pengajar dan lembaga pendidikan. Pertama, pengajar di program studi bahasa Indonesia disarankan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum mereka. Proyek-proyek yang dirancang harus relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa dan menantang mereka untuk berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif. Kedua, lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk pelatihan bagi pengajar, sumber daya, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan proyek. Umpan balik konstruktif dari pengajar dan teman sebaya juga sangat penting untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam keterampilan berbicara mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, S. A. (2017). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*.

<http://www.journal.imla.or.id/index.php/arabi/article/view/57>

- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. : *Journal of Foreign Language*. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ELOQUENCE/article/view/861>
- Aprilianto, B., Syifa, Y. C., Mustikawati, D., & (2023). Analisis Penerapan Community Based Tourism Wisata Kanal Suko-Suko Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Sukorejo. *Journal of* . <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/545>
- Aryawan, F. N. (2023). Overcoming the Challenges of Vocational Education in Indonesian SMK: Ideas on Curriculum Improvement, Teaching Quality, And English Language Teaching. In *Journal of Practice Learning and* . digitalpress.gaes-edu.com. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled/article/download/226/146>
- Baho, A. G., Puang, D. M. El, & Timba, F. N. S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV SDK Wairpelit. *Journal Nagalalang Primary* . <https://nusanipa.ac.id/nagalalang/index.php/nagalalang/article/view/37/0>
- Batubara, S. S. (2023). Efforts to Improve English Learning Outcomes by Implementing Project-Based Learning Models Online. *Journal of Digital Learning and Distance Education*. <https://rjupublisher.com/ojs/index.php/JDLDE/article/view/80>
- Ejje, I. L. (2021). A systematic review of qualitative research on barriers and facilitators to exclusive breastfeeding practice in sub-Saharan African countries. In *International Breastfeeding Journal* (Vol. 16, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00380-6>
- Firdaus, F., & Septiady, A. (2023). The effect of Project-Based Learning on the students' speaking ability. *Journal on Education*. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1900>
- Hajarudin, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Kolaboratif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di STIE Ganesha. *Journal on Education*. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4154>
- Kamiri, K. (2022). Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Sepatan Kabupaten Tangerang. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/4951>
- Mukharomah, Y. S., Amilia, F., Rachman, A. U., & (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Project Based Learning (PJBL) pada Anak Kelompok A di Pacitan. *JECIE (Journal of* . <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/1411>
- Muttaqin, A., Faedurrohman, F., Hakim, L., & (2023). Design of A Thematic Approach as An Innovational Effort for Learning Arabic Language at Islamic Junior High School. *Al-Muyassar: Journal* . <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/al/article/view/9297>
- Paksi, G. R., & Iswari, F. (2022). Need Analysis of DKV Student Toward English Speaking Skill. *Journal on Teacher* . <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/3205>
- Pramono, S. A. (2016). The use of Project-Based Learning to improve the speaking skills of grade XI students of SMA N 1 Yogyakarta in the academic year of 2016/2017. *English Language Teaching Journal*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/elt/article/view/5659>
- Sihombing, B. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Komputer Teknologi Informasi. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/606>
- Wahyuningsih, S., & Susanti, R. D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project-Based Learning. In : *Islamic Teacher Journal*. [scholar.archive.org](https://scholar.archive.org/work/vmmxushcejd5dpv6vgvm5g5fki/access/wayback/https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/6384/pdf). <https://scholar.archive.org/work/vmmxushcejd5dpv6vgvm5g5fki/access/wayback/https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/6384/pdf>